

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul dan ruang lingkup masalah yang diteliti, oleh karena itu penulis akan mendefinisikan secara operasional definisi-definisi yang terdapat dalam penelitian ini. Secara lebih lanjut Komarudin (1994:29) menjelaskan “Definisi operasional adalah pengertian yang lengkap tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu.” Adapun definisi-definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain :

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Baddudu dan Zain (1994, 1031) yaitu sebagai berikut : ”Pengaruh adalah (1) Daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi ; (2) Sesuatu yang dapat mengubah atau membentuk sesuatu yang lain ; dan (3) tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain”.

Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah hubungan antara satu variabel (X) dalam hal ini kompetensi tenaga tata usaha mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y) dalam hal ini produktivitas sekolah.

2. Kompetensi

Menurut R Palan (2007: 5) mendefinisikan kompetensi sebagai berikut
“ Kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (superior performer) di tempat kerja”

Yang dimaksud kompetensi dalam penelitian ini adalah keterampilan dan kecakapan yang dicapai oleh tenaga tata usaha dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3. Kompetensi Tenaga Tata Usaha

Kompetensi merupakan karakteristik dasar orang yang mengindikasikan cara berperilaku atau berfikir, yang berlaku dalam cakupan situasi yang sangat luas dan bertahan untuk waktu yang lama yang dikutip dari R.Palan, (2007:4).

Istilah tata usaha dalam bahasa Inggris dikenal dengan "*Clerical work*" atau "*Office Management*" yang berarti suatu mekanisme bantu, yang dapat lebih memperlancarkan dan lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi dengan menyediakan segala data yang diperlukan untuk memungkinkan administrasi berjalan yang dikutip dari Rifai, (1985:151)

Disamping itu, tata usaha diartikan sebagai administrasi yaitu segenap rangkaian kegiatan menghimpun, mencatat, mengolah, mengandakan, menyimpan data/informasi mengenai suatu objek tertentu yang dilaksanakan

secara berkesinambungan dan sistematis untuk tujuan tertentu. (Depdiknas, 1998:2). Hal senada dikemukakan oleh Rifai (1985:151) bahwa "Tata usaha atau tata laksana merupakan bagian dari keseluruhan proses administrasi".

Sedangkan yang dimaksud tenaga tata usaha adalah tenaga teknis kependidikan yang dalam pelaksanaan pekerjaannya lebih dituntut kecakapan teknis operasional atau teknis administratif yang diambil dari buku Aas Syaefuddin, (2003:100).

Berdasarkan pengertian kompetensi di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi tenaga tata usaha adalah keterampilan dan kecakapan yang dicapai oleh tenaga tata usaha dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Kompetensi Tenaga Tata Usaha dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kompetensi Individu
2. Kompetensi sosial
3. Kompetensi Teknis

4. Produktivitas

Secara umum produktivitas diartikan sebagai efisiensi dari penggunaan sumber daya untuk menghasilkan keluaran (*output*), sedangkan ukuran produktivitas pada umumnya adalah rasio yang berhubungan dengan

keluaran (barang dan jasa) terhadap masukan (tenaga kerja, modal, mesin dan sebagainya).

Batasan mengenai produktivitas bias dilihat dari berbagai sudut pandang, tergantung kepada tujuan masing-masing organisasi (misalnya, untuk profit ataukah untuk *customer satisfaction*), juga tergantung pada bentuk organisasi itu sendiri (misalnya, organisasi publik versus organisasi swasta, organisasi bisnis versus organisasi sosial dan organisasi keagamaan).

Yang dimaksud produktivitas dalam penelitian ini yaitu produktivitas tenaga tata usaha sekolah menengah pertama negeri se-kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

5. Produktivitas Sekolah

Produktivitas Sekolah berbeda dengan hasil produksi benda dan jasa yang mudah dihitung/diukur. Produktivitas sekolah berkaitan dengan bagaimana menghasilkan lulusan baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sehingga pada akhirnya diperoleh lulusan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman yang diambil dari buku Mulyasa (2005: 134).

Di dalam pendidikan, produktivitas mengandung arti cara penggunaan input dan proses persekolahan untuk meingkatkan hasil (*output*) yang diinginkan. Dalam produktivitas pendidikan sering diambil pengertiannya dengan menggunakan input dan proses dalam meningkatkan hasil yang telah dicapai. Sedangkan produktivitas sekolah yang bermutu hendaknya perlu

dicarinya bagaimana kiat agar mutu sekolah tercapai sehingga mendapatkan sekolah yang unggul, seperti yang dimukakan oleh Sallis, (2006:54) bahwa manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan merupakan konsep yang relative baru diperkenalkan dalam meningkatkan mutu sekolah.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur Produktivitas Sekolah dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Efektivitas prestasi
2. Efektivitas proses
3. Efisiensi proses

B. Metode Penelitian

1. Metode Deskriptif

Metode penelitian merupakan suatu cara ataupun teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Disamping untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif.

Keberhasilan suatu penelitian akan tergantung dari metode yang digunakan oleh peneliti. Oleh karena itu, metode penelitian harus sesuai dengan permasalahan yang ada. Mengenai metode penelitian ini" Surakhmad (1993:31) mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajibannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Berdasarkan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang oleh studi kepustakaan. Penelitian kuantitatif dilihat dari jenis datanya adalah penelitian yang data penelitiannya bersifat numerik, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka.

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan permasalahan yang sedang terjadi pada masa sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali (1992:121) bahwa: "Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang".

Selanjutnya Surakhmad (1998:140) mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif ini, yaitu:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula diteliti, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Oleh karena itu, metode ini sering disebut metode analisis.

Dalam penelitian ini, jenis metode deskriptif yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang disesuaikan dengan variabel penelitian yang memusatkan diri pada masalah-masalah aktual dan fenomena-fenomena yang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna.

Dalam pelaksanaannya, metode deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisa dan menginterpretasi data, sehingga didapat suatu kesimpulan yang didasarkan pada data yang tersedia. Adapun yang menjadi dasar digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian ini mengungkapkan masalah-masalah aktual dan terjadi pada masa sekarang.
- b. Diharapkan dengan metode ini dapat memberikan gambaran secara nyata tentang Kompetensi Tenaga Tata Usaha Terhadap Produktivitas Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

2. Studi Kepustakaan

Untuk menunjang penelitian ini, dilakukan pula studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan suatu upaya untuk mendapatkan keterangan atau informasi melalui suatu penelaahan terhadap berbagai literatur yang relevan.

Metode ini dimaksudkan untuk menamhah keterangan-keterangan melalui penelaahan berbagai sumber tertulis dari buku-buku maupun dari berbagai karya ilmiah. Berkaitan dengan studi kepustakaan ini, Surakhmad (1998:61) mengemukakan bahwa:

Penyelidikan bibliografis tidak dapat diabaikan sebab disinilah penyelidik berusaha menemukan keterangan mengenai segala sesuatu yang relevan dalam masalahnya, yakni teori yang dipakainya, pendapat para ahli mengenai aspek-aspek itu, penyelidikan yang sedang berjalan atau masalah-masalah yang disarankan para ahli.

Dengan demikian metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang ditunjang dengan studi kepustakaan. Melalui studi kepustakaan ini, penulis akan memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan dalam bentuk teori-teori yang dapat dijadikan landasan berpikir dalam mengkaji, menganalisis, dan memecahkan masalah yang diteliti, sehingga didapat suatu kesimpulan dari permasalahan yang diteliti tersebut.

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil oleh penulis dalam penelitiannya ini yaitu seluruh Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) yang berada di wilayah Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

2. Populasi Penelitian

Penelitian pendidikan seperti halnya penelitian bidang lainnya ditujukan untuk memperoleh kesimpulan tentang kelompok besar dalam lingkup wilayah yang luas, tetapi hanya dengan meneliti kelompok kecil dalam daerah yang lebih sempit. Kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita sebut populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:57) bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah semua staf Tata Usaha Sekolah menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Sumedang Selatan, dimana terdapat 6 sekolah negeri dengan jumlah staf TU 63 orang.

Adapun data populasi dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

No	Nama sekolah	Alamat sekolah	Jumlah Staf TU
1	SMP Negeri 1 Sumedang	Jl. Kebonkol no.18	16
2	SMP Negeri 3 Sumedang	Jl. Dr. Saleh no. 08	13
3	SMP Negeri 4 Sumedang	Jl. Pangeran Suriatmaja no. 12	15
4	SMP Negeri 7 Sumedang	Jl. Pangeran Kornel no. 36	10
5	SMP Negeri 9 Sumedang	Jl. Prabu Geusan Ulun no. 104	7
6	SMP Negeri 10 Sumedang	Jl. Gunung Gadung no. 06	7
Jumlah			63

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Suatu hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan sampel adalah keadaan homogenitas dan heterogenitas populasi. Karena keadaan populasi dalam penelitian ini homogen maka berapapun penarikan jumlah sampel tidak akan menimbulkan suatu permasalahan yang signifikan.

Mengingat jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil adalah 100%. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *total sampling* atau penelitian

populasi, hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi arikunto (2006: 131)

bahwa:

Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua lika-liku yang ada di dalam populasi. Oleh karena itu subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi, maka juga disebut sensus.

Jadi yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh staf TU di SMP Negeri Sumedang Selatan, sehingga jumlah keseluruhan sampel penelitian ini adalah berjumlah 63 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan masalah penelitian. Adapun dalam pengumpulan data tersebut untuk memperoleh data diperlukan teknik-teknik tertentu, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hermawan Wasito (1995:69), bahwa:

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahasa analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, pengumpulan data harus dilakukan dengan sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah penelitian.

Telah dijelaskan hal tersebut bahwa dalam teknik pengumpulan data erat hubungannya dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan. Oleh karena itu, pemilihan teknik perlu diperhatikan. Dalam penelitian, penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat (sesuai) dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data yang dilakukan :

1. Menentukan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, dibutuhkan alat pengumpul data yang sesuai dengan karakteristik sumber data yang bersangkutan. Secara umum teknik pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua, yaitu teknik secara langsung dan teknik tidak langsung, dimana peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner (angket), sedangkan untuk teknik secara langsung peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang ada di sekolah.

a. Angket

Angket adalah suatu alat penelitian secara tertulis yang tujuannya untuk memperoleh informasi/keterangan tentang fakta yang diketahui oleh subjek penelitian dalam masalah yang sedang diteliti, sebagaimana yang dikemukakan oleh S. Nasution (1996:128) bahwa, “angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden.....”.

Jenis angket yang disebarkan berupa angket berstruktur yang sering pula disebut angket tertutup, dimana setiap pernyataan disertai dengan alternatif jawaban hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto

(1998:141), bahwa “kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Untuk itu responden hanya melakukan pilihan terhadap jawaban yang sesuai dengan pengalamannya dan cukup memberikan tanda pada alternatif jawaban yang disediakan.

Angket atau kuesioner ini yang dijadikan peneliti sebagai alat pengumpul data untuk mencari data mengenai Pengaruh Kompetensi Tenaga Tata Usaha Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah Pada SMP di Kecamatan Sumedang Selatan kab. Sumedang.

Penggunaan angket tertutup dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan diantaranya:

- 1) Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti bersifat kuantitatif.
- 2) Responden akan lebih leluasa dalam memberikan jawaban.
- 3) Waktu yang diperlukan relatif singkat dalam penghimpunan data.
- 4) Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi biaya, tenaga, dan memudahkan untuk mengolahnya.

2. Menyusun Alat Pengumpul Data

Setelah menentukan alat pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyusun alat pengumpulan data agar valid dan reliabel. Untuk itu prosedur yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (Kompetensi Tenaga Tata Usaha) dan variabel Y (Produktivitas Sekolah).

- b. Menentukan indikator dari masing-masing variabel tersebut dan mengidentifikasikan sub indikatornya, yaitu dimana variabel X (Kompetensi Tenaga Tata Usaha) dan variabel Y (Produktivitas Sekolah) dengan beberapa indikator seperti yang telah disebutkan dalam bagian sebelumnya.
- c. Menyusun kisi-kisi angket.
- d. Menyusun pernyataan dari masing-masing variabel disertai dengan alternatif jawabannya.
- e. Menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban, dengan menggunakan skala Likert dengan delapan alternatif jawaban

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban dan Bobot Nilai
Variabel Penelitian

Alternatif Jawaban		Bobot Nilai
Variabel X (Kompetensi Tenaga Tata Usaha)	Variabel Y (Produktivitas Sekolah)	
Selalu (SL)	Selalu (SL)	5
Sering (SR)	Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)	1

3. Tahap Uji Coba Angket

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, angket yang akan digunakan terlebih dahulu diuji cobakan kepada responden yang sama atau responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Pelaksanaan uji coba ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang mungkin ada dalam item angket berkaitan dengan maksud pernyataan, alternatif jawaban maupun jawaban.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba angket terhadap 30 orang tenaga tata usaha.

Setelah angket diuji cobakan selanjutnya dilakukan analisis statistik untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Dengan diketahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data, maka diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti. Sugiyono (2003:137) mengemukakan bahwa: “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan langsung pada responden atau sampel yang akan diteliti.

Uji coba angket dilaksanakan di SMP Negeri 2 (Jalan Prabu Gajah Agung no. 2 Kec. Sumedang Utara) yang berjumlah 16 orang staf TU dan di SMP Negeri 5 (Jalan Angkrek no. 12 Kec. Sumedang Utara) yang berjumlah 14 orang staf TU. Adapun berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), validitas dari kedua variabel penelitian adalah sebagai berikut

- 1) Dalam pengujian validitas instrumen ini, penulis menguji validitasnya per item dengan menggunakan rumus *Product Moment*, dengan rumusnya yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Akdon dan Sahlan, 2005:144)

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X$ = Jumlah Skor item

$\sum Y$ = Jumlah Skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

- 2) Hasil perhitungan uji validitas setiap item untuk setiap variabel penelitian terlampir dalam daftar lampiran. Sedangkan disini hanya disajikan rekapitulasi hasil uji validitas dari Variabel X

(Kompetensi Tenaga Tata Usaha) dan Variabel Y (Produktivitas Sekolah) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel X (Kompetensi Tenaga Tata Usaha)

NO	r hitung	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	0.973937081	22.72122469	1.701	Valid
2	0.691271151	5.062117488	1.701	Valid
3	0.280185747	1.544465955	1.701	Valid
4	0.354045555	2.003182783	1.701	Valid
5	0.351963385	1.989730534	1.701	Valid
6	0.374395135	2.136502222	1.701	Valid
7	0.37185001	2.119638596	1.701	Valid
8	0.452123963	2.682214725	1.701	Valid
9	0.359783677	2.040432292	1.701	Valid
10	0.361121688	2.049156075	1.701	Valid
11	0.458777528	2.732113326	1.701	Valid
12	0.752656453	6.048909896	1.701	Valid
13	0.471329244	2.827846456	1.701	Valid
14	0.413324354	2.401873106	1.701	Valid
15	0.358134778	2.029701419	1.701	Valid
16	0.449123796	2.659900135	1.701	Valid
17	0.304720399	1.692941977	1.701	Valid
18	0.402885016	2.329271471	1.701	Valid
19	0.434724532	2.554340756	1.701	Valid
20	0.44165618	2.604843412	1.701	Valid
21	0.473857392	2.847391651	1.701	Valid
22	0.392086809	2.255315498	1.701	Valid

23	0.475122759	2.857208264	1.701	Valid
24	0.386939413	2.220452774	1.701	Valid
25	0.431664456	2.532224899	1.701	Valid
26	0.341595941	1.923244944	1.701	Valid
27	0.339940207	1.912701513	1.701	Valid
28	0.470977346	2.825133057	1.701	Valid
29	0.498867151	3.045831801	1.701	Valid
30	0.449265602	2.660952303	1.701	Valid
31	0.383094622	2.194572066	1.701	Valid
32	0.33205439	1.862759181	1.701	Valid
33	0.325331302	1.820527986	1.701	Valid

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Produktivitas Sekolah)

NO	r hitung	t hitung	t tabel	Kesimpulan
1	0.46155766	2.75313431	1.701	Valid
2	0.33902023	1.90685194	1.701	Valid
3	0.331236	1.8576016	1.701	Valid
4	0.46200696	2.75654119	1.701	Valid
5	0.62322449	4.21689615	1.701	Valid
6	0.42560508	2.48874788	1.701	Valid
7	0.45893631	2.73331119	1.701	Valid
8	0.43119274	2.52882529	1.701	Valid
9	0.39291758	2.2609655	1.701	Valid
10	0.39747127	2.29205183	1.701	Valid
11	0.325027061	1.818624269	1.701	Valid
12	0.315796297	1.761160792	1.701	Valid

13	0.39090641	2.247298895	1.701	Valid
14	0.389611362	2.238518716	1.701	Valid
15	0.362294173	2.056812591	1.701	Valid
16	0.339815573	1.911908678	1.701	Valid
17	0.427283615	2.500750194	1.701	Valid
18	0.476136628	2.865090284	1.701	Valid
19	0.41047684	2.381958874	1.701	Valid
20	0.566006295	3.632969992	1.701	Valid
21	0.423776821	2.4757107	1.701	Valid
22	0.465108947	2.780136261	1.701	Valid
23	0.34769059	1.962230547	1.701	Valid
24	0.378256795	2.162196498	1.701	Valid
25	0.350847868	1.982537415	1.701	Valid
26	0.30968262	1.723409222	1.701	Valid
27	0.501067908	3.06375981	1.701	Valid
28	0.359152917	2.036324783	1.701	Valid
29	0.437761647	2.576398537	1.701	Valid
30	0.461414395	2.752048566	1.701	Valid
31	0.4241061	2.47805606	1.701	Valid
32	0.45517035	2.70499022	1.701	Valid
33	0.39238595	2.25734915	1.701	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban

tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konstan).

Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, penulis menggunakan metode Alpha yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Rumus yang digunakan sebagaimana dikemukakan Akdon & Hadi (2005:161) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap item

S_t = Varians Total

K = Jumlah item

Dalam implementasinya penulis melakukan uji reliabilitas instrumen metode Alpha menggunakan bantuan program microsoft office excel. Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas tidaknya instrumen didasarkan pada ujicoba hipotesa dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka reliabel
- 2) Jika dan $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka tidak reliabel

Untuk memperjelas pengujian reliabilitas instrumen ini, langkah-langkah yang ditempuh diantaranya :

1) Menggunakan rumus korelasi mengetahui koefisien korelasi.

Rumus *Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot 1 - \left(\frac{\sum S_i}{S_r} \right)$$

2) Koefisien reliabilitas signifikan apabila $r > r_{\text{tabel}}$. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $dk = (n-1)$ dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X (pengaruh kompetensi personel bagian TIK) diperoleh nilai sebagai berikut:

a) Menghitung varians skor tiap item dengan rumus:

$$a_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

b) Menghitung variabel varians total dengan rumus:

$$a_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

c) Menghitung reliabilitas tes dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Dengan $dk = (n-1) = 30-1 = 29$ pada tingkat kekeliruan 5% maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,367$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program microsoft office excel reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Hasil uji reliabilitas variabel X (Kompetensi Tenaga Tata Usaha)

$$r_{11} = \left(\frac{33}{33-1} \right) \left(1 - \frac{12.0444}{19.5333} \right)$$

$$r_{11} = 0.395$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel X menggunakan metode *Alpha* diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,395$ sedangkan $r_{\text{tabel}} = 0,367$. Karena $r_{\text{hitung}} (0,395) > r_{\text{tabel}} (0,367)$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen X reliabel.

b) Hasil uji reliabilitas variabel Y (Produktivitas Sekolah)

$$r_{11} = \left(\frac{33}{33-1} \right) \left(1 - \frac{9.70444}{15.11556} \right)$$

$$r_{11} = 0,369$$

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y dengan menggunakan metode *Alpha* diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0,369$ sedangkan

$r_{\text{tabel}} = 0,367$. Karena $r_{\text{hitung}} (0,369) > r_{\text{tabel}} (0,367)$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen Y reliabel.

4. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Setelah angket diuji cobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memiliki kriteria validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk mendapatkan data yang diinginkan. Angket yang disebar sesuai perhitungan sampel sebanyak 6 di sekolah yang menjadi objek penelitian yaitu SMPN Se-Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang

E. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

Mengolah data adalah salah satu langkah yang penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seleksi angket

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul telah memenuhi syarat untuk diolah.

2. Perhitungan dengan menggunakan teknik Weighted Means Score (WMS)

Perhitungan dengan teknik ini dimaksudkan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Menentukan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih
- c. Mencari jumlah nilai jawaban yang dipilih responden pada tiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memilih alternatif jawaban tersebut, kemudian kalikan dengan alternatif itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata \bar{X} untuk setiap butir pertanyaan dalam bagian angket, dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot untuk setiap alternatif kategori)

N = Jumlah responden

e. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Kriterianya sebagai berikut:

Tabel 3.5
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01-5,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
3,01-4,00	Baik	Sering	Sering
2,01-3,00	Cukup	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01-2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01-1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

3. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel penelitian, menurut Akdon dan Hadi (2005:87) menggunakan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Keterangan:

T_i = Skor simpangan baku

\bar{X} = Rata-rata

X_i = Data skor dari masing-masing responden

S = Simpangan baku

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu diketahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang (R), yaitu skor tertinggi (ST) dikurangi skor terendah (SR).

$$R = ST - SR$$

- b. Menentukan banyak kelas interval (BK)

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Menentukan panjang kelas Interval (PK), yaitu rentang (R) dibagi banyak kelas interval (BK)

$$PK = \frac{R}{BK}$$

- d. Rata-rata \bar{X} dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

- e. Simpangan baku (S) dengan menggunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{n \sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{N(N-1)}}$$

4. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data digunakan untuk mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya yaitu apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Uji normalitas menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2) sebagaimana rumus yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005: 182) sebagai berikut:

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi kuadrat

fo = Frekuensi hasil pengamatan

fe = Frekuensi yang diharapkan

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Menyajikan skor baku pada setiap variabel yang akan diuji yang berasal dari setiap responden.
- b. Mencari harga-harga yang diperlukan yaitu harga rata-rata hitung (\bar{X}) dan harga simpangan baku (S).
- c. Mencari rentang nilai skor baku (R), dengan rumus:

$$R = \text{Skor Tinggi} - \text{Skor Rendah}$$

- d. Menghitung banyaknya interval BK skor baku dengan menggunakan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

- e. Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

- f. Membuat distribusi frekuensi skor baku berdasarkan hasil pengamatan yang diharapkan.
- g. Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan atas. Mencari z untuk batas kelas dengan rumus sebagai berikut

$$Z = \frac{x - \bar{X}}{s}$$

Dimana :

\bar{X} : Rata-tata distribusi

X : Batas bawah distribusi

S : Simpangan baku

- h. Mencari luas O - Z dari daftar frekuensi
- i. Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas O - Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menambahkan luas O - Z untuk tanda Z yang tidak sejenis.
- j. Mencari E_i (frekuensi yang diharapkan) dengan cara mengalikan luas interval dengan tiap kelas interval (f_i) pada tabel distribusi frekuensi.

k. Mencari Chi-kuadrat dengan cara memasukan harga-harga ke dalam

rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_{0i} - f_{e_i})^2}{f_{e_i}}$$

a. Menentukan keberartian Chi-kuadrat dengan membandingkan nilai persentil untuk distribusi Chi-kuadrat.

5. Menguji Hipotesis penelitian

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis guna menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

Adapun hal-hal yang akan dianalisis berdasarkan hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut:

a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Kegunaan dari uji korelasi adalah untuk mengetahui tentang keterkaitan antar variabel dalam suatu penelitian dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Sedangkan koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah positif atau negatif. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi adalah dengan rumus *Pearson Product Moment* (Akdon 2005:188) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n[\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Beberapa langkah yang harus ditempuh dalam mencari koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

1) Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi tenaga tata usaha terhadap produktivitas sekolah

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi tenaga tata usaha terhadap produktivitas sekolah

2) Membuat tabel nilai-nilai untuk menghitung Korelasi PPM

3) Mencari r_{hitung} dengan menggunakan rumus di atas

4) Mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y

5) Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung}

6) Membuat kesimpulan

7) Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan klasifikasi sebagaimana yang dijelaskan Akdon (2005:188) sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Harga r	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

b. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara variabel X dengan Variabel Y. selain itu juga analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel X) apabila nilai independen (variabel Y) diubah. Rumus analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana sebagaimana yang dijelaskan Sugiyono 2004:218-219, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = harga-harga variabel Y

X = harga-harga variabel X

a = harga garis regresi, apabila X=0

b = koefisien regresi, perubahan yang terjadi pada variabel Y jika satu unit perubahan terjadi pada variabel X

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Mencari harga
- 2) Mencari harga a dan b untuk persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- 3) Menyusun pasangan data untuk variabel X dan variabel Y
- 4) Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana